

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksudkan untuk meneliti secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang akan diteliti dengan mengangkat judul “Implementai Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadist Pendek Pada Anak Kelompok B di Tk Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala” yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang teliti sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah: (1) 1 Guru kelas dan 1 guru pendamping, (2) 13 Anak Kelompok B di Tk Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala, karena penerapan hadist pendek pada anak dengan menggunakan metode gerakan tangan ini anak dengan mudah menghafal hadist-hadist Nabi dan memahami makna hadist lewat metode gerakan tangan. Penerapan hafalan hadist ini hanya diterapkan di kelompok B di TK Nusa Indah Alalak, dikarenakan penerapan ini baru dilaksanakan 3 tahun mulai dari tahun 2018. Saat ingin diterapkan di kelompok A pemerintah menerapkan sekolah online dikarenakan pandemi corona.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik pusat perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode gerakan dalam menghafal hadist pendek pada anak kelompok B di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok yaitu data tentang:

Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadist-hadist pilihan, yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait, yaitu:

- a. Responden yaitu: satu guru kelas kelompok , satu guru pendamping, 13 orang peserta didik di Tk Nusa Indah kelompok B.
- b. Informan yaitu: kepala sekolah dan guru kelas kelompok B.
- c. Dokumen yaitu: sejarah berdirinya Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala, visi-misi, data guru, data anak, struktur organisasi, RPPH, alat evaluasi, dan arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang mana melakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung secara baik apa yang terjadi dilapangan.¹ Dalam pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung lokasi, keadaan, suasana, dan kenyataan yang terjadi dilapangan. Sehingga penelitian ini peneliti melihat bagaimana cara pembelajaran dan penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan oleh guru didalam kelas kelompok B Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan bukti bukti data apa yang sudah terjadi saat dilapangan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, RPPH, sejarah berdirinya Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala, visi-misi, data guru, data anak, struktur organisasi, alat evaluasi, dan arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara.² Selain itu wawancara adalah metode untuk menggali informasi langsung dari partisipan dengan teknik Tanya jawab berdasarkan dengan panduan yang telah disusun oleh

¹ Djaali & Pudji Mujino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 30.

peneliti sebelumnya.³ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dan dilakukan kepada kepala sekolah dan juga guru kelas kelompok B di Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala dilakukan di dalam kelas ketika selesai pembelajaran. Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru mengimplemntasikan metode gerakan dalam menghafal hadist pada anak kelompok B di Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala, yang mana hasil dari wawancara ini dapat diberikan informasi pada penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang implementasi metode gerakan dalam menghafal hadist pendek pada kelompok B di Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut: Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, Memilih hal-hal yang poko, memfokuskan pada halhal yang penting apa yang ingin diteliti, yang pertama dicari tema dan polanya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil

³ Gofur Ahmad, *Arsitektur Assessment Center*, (Jakarta: Granda, 2015), h. 106.

pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. *Data Display* (Pengajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila dikemukakan buktibukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.⁴

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk kebenaran juga taraf keyakinan terhadap data yang sudah terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁵

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327. (belum di dapus)

⁵ *Ibid*, h. 31.

3. Triangulasi

Dibawah ini ialah penjelasan dari teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya ialah peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti dalam memahami seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian apalagi sampai data jenuh tercapai dibutuhkan keberadaan peneliti pada setiap tahap penelitian kualitatif.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah mencari konsisten interpretasi menggunakan bermacam metode pada kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Dalam menambah derajat keabsahan data, ketekunan pengamatan peneliti menggunakan panca indera yang meliputi pendengaran dan insting.

3. Triangulasi

Memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik, dan teori ada 4 macam yang menjadi teknik pengecekan keabsahan data. Triangulasi dengan sumber data dikerjakan melalui teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber. Dengan membandingkan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui data yang sesungguhnya.

Triangulasi melalui teknik ini dilakukan untuk melaksanakan pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data yang melingkupi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi beserta penyidik

memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan data kembali. Triangulasi beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dalam hal ini dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain. Pada bermacam fase penelitian di lapangan, saat waktu berlainan dan sering memakai metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan lewat bermacam metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross check*, dalam hal ini dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang didapatkan melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.⁶

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ialah membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga bisa menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tahapan pertama peneliti menjalani berbagai tahapan, diantaranya:

⁶ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Memilih lokasi penelitian lapangan
- b. Survey ke tempat lokasi penelitian
- c. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
- d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat

2. Tahap Persiapan

- a. Meminta surat observasi untuk melaksanakan penelitian
- b. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
- c. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan guna mendapatkan data yang diinginkan, ini agar lebih mudah mendapatkan data mengenai Implementasi metode gerakan dalam menghafal hadist pendek pada anak kelompok B di Tk Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang

